

**PENGARUH *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia
(ISSI) Tahun 2016-2019)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH :
NOVITA RISCHA NANDASARI
NIM. 17108030071

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *RECEIVABLE TURNOVER* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia
(ISSI) Tahun 2016-2019)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH :

NOVITA RISCHA NANDASARI

NIM. 17108030071

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. ABDUL QOYYUM, S.E.I., M.Sc. Fin

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-976/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2021

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH CASH RATIO, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **NOVITA RISCHA NANDASARI**
Nomor Induk Mahasiswa : **17108030071**
Telah diujikan pada : **Jumat, 29 Oktober 2021**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6189c002584fd



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6184a0b1167



Penguji II

Rizaldi Yusufarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 6183838960694



Yogyakarta, 29 Oktober 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6189ddfabd11b

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi
An. Sdri Novita Rischa Nandasari

Kepada Yth.
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Novita Rischa Nandasari

NIM : 17108030071

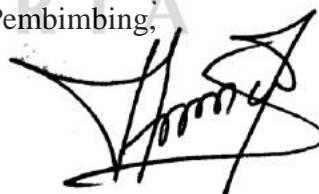
Judul Skripsi : **PENGARUH CASH RATIO, CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RECEIVABLE TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA(Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Tahun 2016-2019)**

Dengan ini kami setuju, dan mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2021

Pembimbing,



Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc. Fin
NIP. 19850630 201503 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assallamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novita Rischa Nandasari

NIM : 17108030071

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassallamu'alaikum Wr. Wb

Pati, 23 September 2021

Penyusun



Novita Rischa Nandasari

NIM. 17108030071

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Novita Risca Nandasari
NIM : 17108030071
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan seksama.

Yogyakarta, 23 September 2021

Penyusun,



Novita Risca Nandasari

NIM. 17108030071

HALAMAN MOTTO

**“Hiduplah seolah kau akan mati besok dan belajarlh seolah engkau hidup
selamanya”**

**“Mensyukuri hari ini, Mengikhhlaskan hari kemarin, dan Menjadi lebih baik
untuk hari esok”**



HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, adik, tunangan,
saudara-saudara dan teman-teman saya yang sudah memberikan doa,
dukungan, dan segala pengorbanan untuk saya sampai dititik saat ini.*

*Terimakasih Ya Allah atas semua yang diberikan kepada saya dan keluarga
saya.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dipergunakan untuk pengalih-hurufan abjad yang saling berkaitan satu sama lain. Transliterasi yang dimaksud disini adalah huruf Arab-Latin yang lengkap dengan perangkat yang sudah disajikan. Acuan skripsi yang digunakan menggunakan transliterasi antara lain sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	Ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	Ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	Ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	Ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. Fathah + yā' mati تَنَسَى	Ditulis	<i>ā</i>
	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i>
	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwumati فَرُوض	Ditulis	<i>ū</i>
	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i>
	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Ḍammah + wāwumati قَوْل	Ditulis	<i>au</i>
	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dituli smenurut penulisannya

ذوى الفروض	Dibaca	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنّة	Dibaca	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, sehingga karya tulis skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, penulisan skripsi ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk mengaplikasikan beberapa teori yang telah diperoleh Selama masa perkuliahan.

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016-2019)”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun sangat menyadari pada pembuatan dan penyusunan skripsi ini sangat masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharap kritik serta saran semoga skripsi yang penulis buat bisa dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikannya kepada penulis.
2. Bapak Prof.Dr. Phil Al Makin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. BapakH. Dr. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag., selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc. Fin, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan kritik dan saran dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Bapak Izra Berakon, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan hingga akhir semester.
7. Seluruh dosen dan staff jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan.

8. Bapakku Darsono dan Ibuku Rumini, SE. dan adikku Pulung Febri Wicaksono yang telah mengasihi, menyayangi, memberikan doa dan dorongan yang tak terhingga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Tunanganku Dwi Teguh Saputro yang selalu menemani, memberikan doa dan dorongan kepada penulis.

Semoga apa yang telah penulis terima baik berupa bantuan dan pengorbanan menjadi catatan amal baik yang semoga semua dibalas oleh Allah SWT karena kebaikan dari semua orang yang mendukung terselesaikannya skripsi ini.

Yogyakarta, 23 September 2021

Penyusun



Novita Risca Nandasari

NIM :17108030071

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Agency Theory.....	15
2. Pertumbuhan Laba	18
3. Cash Ratio.....	19
4. Current Ratio.....	20
5. Debt to Equity Ratio	21
6. Receivable Turnover.....	22
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran Teoritis	35
D. Perumusan Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sumber Data.....	43

B.	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	43
1.	Populasi.....	43
2.	Teknik Pengambilan Sampel	43
3.	Tahap Metode Pengumpulan Data.....	45
C.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	45
1.	Variabel Penelitian.....	45
2.	Definisi Operasional Variabel.....	46
D.	Metode Pengolahan Data Penelitian	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Gambaran Umum Penelitian	61
B.	Analisis Data Penelitian	61
1.	Analisis Deskriptif	61
2.	Uji Pemilihan Regresi Data Panel.....	63
3.	Uji Signifikansi	66
d.	Analisis Regresi Data Panel.....	69
C.	Pembahasan.....	72
1.	Pengaruh <i>Cash Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	73
2.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	75
3.	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	79
4.	Pengaruh <i>Receivable Turnover</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	82
BAB V PENUTUP.....		87
A.	Kesimpulan	87
B.	Keterbatasan.....	89
C.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		xcvi
CURRICULUM VITAE.....		cxii

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Data Sampel Penelitian	44
Table 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	46
Table 4.1 Statistik Deskriptif	62
Table 4.2 Hasil Uji Chow.....	64
Table 4.3 Uji Hausman	65
Table 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	65
Table 4.5 Nilai Probabilitas F	66
Table 4.6 Hasil Adjusted R-Squared.....	67
Table 4.7 Nilai Probabilitas T Statistik.....	68
Table 4.8 Nilai Probabilitas T Statistik.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan	xcvi
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	cviii
Lampiran 3 Fixed Effect Model.....	cix
Lampiran 4 Random Effect Model	cx
Lampiran 5 Histogram	cx
Lampiran 6 Uji Hausman.....	cxi



ABSTRAK

Investor melakukan kegiatan investasi pada suatu sekuritas yang telah dipilih tentu mengharapkan dapat memperoleh tingkat pengembalian (return) yang sesuai dengan resiko yang harus ditanggung oleh para investor. Bagi para investor tingkat return merupakan faktor utama karena return adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh cash ratio, current ratio, debt to equity dan receivable turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah perusahaan sektor Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2016-2019 yang berjumlah 68 perusahaan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*crosssection*). Sedangkan dalam pengolahan data peneliti menggunakan software E-Views 10 sebagai alat untuk pengolahan data statistic. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel cash ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan receivable turnover berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2016-2019.

Kata Kunci: Cash Ratio, Current Ratio, Debt To Equity, Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba, Bei, ISSI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Investor, investing in a selected security certainly expects to get a rate of return that is in accordance with the risks that must be borne by investors. For investors, the rate of return is the main factor because return is the result obtained from an investment. This study aims to determine the effect of cash ratio, current ratio, debt to equity and receivable turnover on profit growth in manufacturing companies listed on ISSI. This research is a quantitative research. In this study, the population in question is the Manufacturing sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2016-2019 period, totaling 68 companies. The analysis in this study uses panel data which is a combination of time-series data and cross-sectional data. Meanwhile, in data processing, researchers used E-Views 10 software as a tool for statistical data processing. The results of this study indicate that the variable effect of the cash ratio has a positive effect on profit growth, the current ratio has no significant effect on profit growth, the debt to equity ratio has a positive effect on profit growth and receivable turnover has no significant effect on profit growth in manufacturing companies listed on ISSI in the 2016-2019 period.

Keywords: *Cash Ratio, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Receivable Turnover On Profit Growth, Bei, Issi*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pada sebuah laba perusahaan adalah suatu ukuran yang sering dipakai guna melakukan tindakan membandingkan apakah laba yang diperoleh selama ini hasilnya sama dengan jumlah laba yang sudah diprogram dan direncanakan sebelumnya. Untuk mengetahui sebuah kualitas laba itu bisa semakin tinggi jika laba tersebut mendekati perencanaan awal menghasilkan target lebih atau mendekati dari target yang sudah diprogram. Kualitas laba yang dikatakan baik apabila penyajian laba sesuai dengan keuntungan yang nyata (Halim, 2016).

Nilai perusahaan dapat berkurang akibat dari nilai rendahnya kualitas laba yang selama ini dibuat dalam bentuk laporan pertumbuhan laba, jika hal tersebut tidak segera dibenahi maka pihak investor dan kreditor akan meragukan dalam hal memilih perusahaan yang mempunyai laporan kualitas labanya selalu konsisten. Sebab laba selama ini dijadikan sebagai pusat penyajian laporan keuangan perusahaan yang dilaporkan sesuai fakta-fakta yang ada di lapangan supaya pihak-pihak terkait tidak ragu terhadap perusahaan tersebut sebab penyajian laporan yang diterbitkan sesuai dengan harapan banyak pihak. Laba yang belum bisa menunjukkan suatu informasi yang sebenarnya mengenai kinerja manajemen dapat berpengaruh pada penyesian terhadap pihak yang selama ini menggunakan laporan keuangan. Akibatnya, jika keuntungan seperti itu masih digunakan oleh investor yang

bertanggung jawab untuk menentukan nilai pasar perusahaan, pendapatan tidak dapat digunakan sebagai referensi untuk nilai pasar perusahaan dunia nyata (Fahmi, 2015).

Laporan laba dapat memberikan informasi terhadap pihak-pihak seperti investor serta kreditor yang penting. Sebab laporan keuangan yang mempunyai kualitas bisa membantu menarik para investor dan calon investor baru berdasarkan keputusan dari laporan keuangan yang bagus. Kualitas sebuah laba jadi perhatian utama bagi mereka yang akan melakukan tujuan investasi dan tujuan kontraktual. Informasi sebuah laba perusahaan harus mempunyai nilai kualitas yang tinggi sebab itu menjadi dasar dalam hal keputusan investasi. Sebab apabila sebuah informasi laba yang mempunyai nilai kualitas tinggi maka dampaknya investor akan tinggi yang datang, maka investor biasanya akan melakukan investasi kepada perusahaan yang laba dengan nilai tinggi namun kualitasnya rendah. Cara yang biasa digunakan untuk mengetahui *earnings* berkualitas dengan melakukan pengukuran yang benar-benar mempunyai kekuatan (Kasmir, 2014).

Banyak perusahaan yang menginginkan perusahaannya berkembang dan maju pesat, salah satu indikator kesuksesan perusahaan dapat diamati dari membuat laporan keuangan yang baik. Sebab laporan keuangan jadi bagian penting khususnya sebagai cara berkomunikasi dengan perusahaan pihak luar (*external*). Laporan keuangan bisa sebagai gambaran kinerja pada suatu perusahaan yang mempunyai sifat historis pada waktu periode tertentu

(Hendra, 2011). Laporan keuangan mempunyai fungsi sebagai bagian dari menyajikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkannya sebagai bahan untuk evaluasi, analisis serta dalam hal pengambilan suatu keputusan di perusahaan. Menurut aturan yang terdapat pada aturan dari standarisasi akuntansi pada keuangan di negara Indonesia (2012), laporan keuangan memiliki tujuan sebagai media informasi terkait posisi keuangan, perubahan pada posisi laporan keuangan serta pada kinerja pada perusahaan yang berguna untuk sebagian besar pengguna (*user*) sebagai dasar pengambilan untuk memutuskan terkait ekonomi.

Pasar modal merupakan tempat untuk perusahaan yang sedang membutuhkan tambahan modal, di mana perusahaan yang membutuhkan dana menawarkan efek atau kepemilikannya kepada masyarakat umum . Pasar modal juga dapat dikatakan tidak ada perbedaannya dengan pasar jasa atau pasang barang lainnya karena didalamnya terdapat kegiatan transaksi jual dan beli. (Husnan, 2015).

Laporan laba rugi merupakan laporan yang biasa digunakan untuk menyajikan tolak ukur keberhasilan pada operasi suatu emiten atau perusahaan pada periode atau waktu tertentu (Hery, 2015). Ini adalah laporan laba rugi yang menentukan apakah suatu perusahaan menguntungkan dalam skala besar, karena kreditor dapat menggunakannya untuk membuat penilaian tentang kelayakan debitur kreditor, serta untuk menentukan jumlah pajak perusahaan yang telah dibayarkan kepada negara . Penghasilan per saham dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan

manajemen perusahaan di dalam menciptakan laba yang dapat dipergunakan untuk membayar kewajiban termasuk pajak, dividen dan bunga kreditor. Dimungkinkan untuk memanfaatkan informasi tentang pendapatan perusahaan untuk menentukan kapasitas perusahaan untuk menciptakan laba masa depan (misalnya, dengan memberikan gambaran pertumbuhan laba), untuk mengevaluasi risiko investasi, dan sebagainya. Untuk memproses informasi yang diberikan untuk pelaporan bisnis dalam bentuk laporan keuangan, perkiraan pertumbuhan laba dibuat menggunakan asumsi tentang masa depan. Agar investor dan manajemen dapat terus berinvestasi di perusahaan, sangat penting bahwa keuntungan meningkat yang dapat menggunakannya untuk mengevaluasi banyak kebijakan yang telah diikuti sejauh ini. Namun, karena sifat historis dari laporan keuangan, yang mungkin memberikan pengetahuan tentang apa yang bisa terjadi di masa lalu, jelas bahwa pemeriksaan laporan keuangan yang tepat bisa membantu dalam memprediksi pertumbuhan pada hasil untungnya perusahaan di waktu mendatang.

Manufaktur merupakan bagian dari berbagai macam sektor diakui serta dianggap sangat penting sebagai sektor yang dapat menggolongkan perusahaan-perusahaan besar yang terdapat di lingkungan sektor tersebut. Sebab hampir dipastikan semua perusahaan yang sudah *go public* sudah pasti ada dan berada pada lingkaran sektor manufaktur (Nur, 2016). Oleh sebab itu peneliti memilih sektor manufaktur untuk dijadikan sebagai objek data perusahaan yang akan diteliti. Alasan lain dari peneliti pemilihan sektor

manufaktur itu sendiri adalah dari kebanyakan perusahaan punya pertumbuhan laba yang tinggi. Untuk setiap produk perusahaan, perusahaan juga telah melakukan operasi rutin dan berkesinambungan untuk mendistribusikan dan memperluas pangsa pasar.

Penelitian atau observasi yang sedang ditulis oleh peneliti berfokus pada macam-macam perusahaan sektor manufaktur yang diakui oleh pihak Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) alasan memilih sektor tersebut sebab kebanyakan perusahaan yang berada dalam lingkaran sektor manufaktur tersebut adalah perusahaan yang elastis dan sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum, selain itu hal utama dari permasalahan di perusahaan pada sektor manufaktur yang sudah ada atau telah diakui oleh pihak ISSI pada rentan waktu periode 2016-2019. Pertumbuhan Laba pada emiten atau perusahaan dianggap penting karena dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang bisa dianggap baik. Semakin baik kinerja perusahaan maka semakin baik juga *return* yang akan didapat investor. Kinerja perusahaan umumnya juga dijadikan patokan bagi investor guna menilai emiten dan menganalisis harga saham.

Bagi investor, kegiatan investasi di sekuritas adalah harapan umum bagi para investor untuk memperoleh dan mendapatkan *return* yang sama dengan risiko yang didapatkan juga. Tingkat pengembalian (*return*) adalah faktor utama investor ingin menginvestasikan dananya, sebab tidak banyak juga investasi yang dapat memberikan *return*. Tidak banyak investasi bisa dianjurkan atau diperbolehkan, ada beberapa kegiatan investasi yang sudah

lolos dan teruji saja yang bisa dikatakan bahwa investasi tersebut sudah masuk pada kriteria investasi syariah. Berikut adalah salah satu ayatnya :

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ

سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ¹

Pada ayat di atas mempunyai arti tidak konkret mengenai hal investasi, akan tetapi ayat tersebut menjelaskan bahwa sangat beruntung apabila orang-orang yang berinfaq di jalan Allah. Ayat ini apabila ditafsirkan pada ekonomi jelas mempunyai makna sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-hari kita. Jika para investor berinfaq, maka ia menolong ribuan bahkan jutaan saudara-saudaranya di dunia ini (Sakinah, 2014).

Menurut (Triyonowati dan Agustin, 2016), pertumbuhan laba merupakan seberapa besar atau seberapa mampu perusahaan mengembangkan atau meningkatkan modal awal. Tingkat pertumbuhan laba yang baik dapat mencerminkan kondisi keuangan pada perusahaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Menurut (Jakfar, 2012) saat menentukan berapa banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang, banyak perusahaan menggunakan rasio kas. Akibatnya, *cash ratio* terhadap ekuitas sering digunakan untuk menilai berapa banyak uang tunai yang dimiliki perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Dengan kata lain, ini

¹Artinya “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui.” Al-Baqarah : 261

menunjukkan berapa banyak aset tunai yang diharapkan tersedia untuk memenuhi permintaan kreditur jangka pendek yang benar-benar dapat disediakan, sementara juga menunjukkan berapa banyak aset tunai yang sebenarnya dapat disediakan.

Menurut (Harahap, 2011) mempunyai pendapat bahwa *current ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana emiten mampu membayarkan kewajiban lancarnya. Kemampuan perusahaan yang baik dalam hal dapat membayar kewajiban lancarnya, hal ini dapat meminimalisir tingkat risiko likuidasi yang ditanggung investor. Ketika perusahaan mampu menutupi jangka pendeknya, maka nilai dari rasio ini semakin tinggi. Bisa dikatakan bahwa *return* (tingkat pengembalian) semakin meningkat.

Menurut (Jakfar, 2012) mempunyai pendapat jika variabel *debt to equity ratio* merupakan salah satu rasio digunakan untuk memperhitungkan penilaian pada posisi perusahaan yang sedang mengalami hutang. Keseluruhan hutang akan dibandingkan dengan ekuitas untuk melihat nilai dari rasio ini. DER dipilih sebab dengan menggunakan rasio ini kita bisa melakukan pengukuran kemampuan pada perusahaan dalam hal ini memenuhi semua kewajiban-kewajiban yang dilihat kan modal perusahaan itu pada cermin perusahaan dipakai untuk aktivitas pembayaran hutang perusahaan. Maka dari itu makin tinggi nilai DER dapat menunjukkan makin besar nilai dari total hutang terhadap ekuitas.

Menurut (Jakfar, 2012) mempunyai pendapat bahwa *receivable turnover* merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur atau

melihat seberapa lama perusahaan dapat menagih piutang usahanya. Rasio ini dapat dijadikan cerminan untuk melihat kualitas perputaran piutang usaha yang terjadi di suatu periode. Rasio ini bisa menciptakan seberapa cepat perusahaan dapat menagih piutang. Semakin besar maka semakin bagus/baik. Sebab, penagihan piutang perusahaan dilakukan dengan cepat.

Dari penelitian-penelitian yang membahas *Cash Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Receivable Turnover (RT)* terhadap pertumbuhan laba, dapat diketahui bahwa di mana penelitian tersebut tidak menghasilkan hasil yang sama dikarenakan setiap indikator variabel mempunyai sifat yang berbeda-beda dalam penerapannya. Penelitian ini masih dalam kategori sedikit yang melakukan penelitian menggunakan variabel tersebut, maka dari itu dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat *research gap* sebagai berikut:

Dalam penelitian (Yanti, 2017) *debt to equity ratio* negatif tidak memiliki dampak yang besar terhadap laba. Penelitian dari (Djannah, 2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan oleh *current ratio*. Penelitian (Rangga Novendra, 2017) menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba. Penelitian (Suyono, 2019) menunjukkan bahwa *receivable turnover* tidak berpengaruh pada pertumbuhan laba.

Berdasarkan *research gap* dari indikator penelitian mulai dari *Cash Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Receivable Turnover (RT)*. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba

dijadikan bahan konsentrasi serta dapat dijadikan alat untuk ramalan dalam melihat keuntungan dan kondisi perusahaan di masa mendatang. Perusahaan dengan keuntungan (laba) yang semakin meningkat dapat memberikan kekuatan terhadap besaran atau ukuran suatu perusahaan. Kemudian pada penelitian yang sedang peneliti teliti terletak pada variabel di atas tidak selalu menuruti dan mengikuti naik atau turunnya rata-rata, namun lebih banyak perusahaan manufaktur yang listing di ISSI memiliki pertumbuhan laba meningkat. Hal itu menunjukkan bahwa manajer perusahaan mampu bersaing di tengah persaingan yang cukup ketat dengan perusahaan-perusahaan yang lainnya.

Perusahaan dipaksa untuk memperkuat diri mereka untuk bersaing dengan perusahaan lain yang sebanding karena tingkat persaingan terus meningkat. Karena jika perusahaan tidak mampu bersaing dengan perusahaan yang lain, maka perusahaan akan menerima risiko kebangkrutan. Selain itu, visi misi utama dari sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan laba secara jangka panjang dan kemudian melestarikan kelangsungan hidup perusahaan, serta untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaannya. Ketiga tujuan ini saling berhubungan satu sama lain. Pada akhirnya, tujuan perusahaan adalah menghasilkan pendapatan jangka panjang untuk memastikan kelangsungan jangka panjangnya. Untuk pemangku kepentingan internal dan eksternal dari suatu perusahaan, memaksimalkan laba adalah tujuan penting. Kemampuan perusahaan,

sebagaimana dibuktikan oleh salah satu ukuran perusahaan, yaitu laba yang masyarakat secara umum menilai keberhasilan dari suatu perusahaan.

Maka dari itu keberlangsungan hidup suatu perusahaan akan tetap selalu dijaga dengan berusaha memperoleh keuntungan (laba) sebesar-besarnya. Untuk mencapai pada tujuan tersebut, perusahaan seharusnya dapat meningkatkan produktivitas di dalam menjalankan usahanya. Berdasarkan dari hasil latar belakang yang sudah dibuat oleh peneliti, maka seorang peneliti memiliki ketertarikan mengangkat topik yang judul **"Pengaruh Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur Pada ISSI Tahun 2016-2019)"**.

B. Rumusan Masalah

Pada rumusan masalah yang sedang diteliti menggambarkan keseluruhan dari arah tujuan dari penelitian yang sedang dihadapi harapannya supaya penelitian menjadi rinci dan detail dari sisi isinya, pada penelitian ini rumusan masalah yang diajukan antara lain :

1. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?
4. Apakah *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat yang berdasar pada rumusan masalah sebelumnya, oleh sebab itu tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Cash Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Receivable Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Manfaat Dari Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil pada dari pembuatan karya skripsi ini mempunyai harapan supaya bisa memberikan sumbangan dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan mengenai *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Receivable Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada macam-macam perusahaan yang bergerak pada sektor manufaktur yang sudah diakui oleh ISSI pada rentan periode tahun pemilihan data yaitu 2016-2019 kemudian selain itu penelitian ini diharapkan bisa menambah serta ilmu yang diperoleh

dapat diterapkan pada saat masa kuliah atau pada masa selesai kuliah terlebih khusus pada prodi manajemen keuangan syariah.

b. Manfaat Praktisi

Penulis berharap dari penelitian ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja dan kepada seluruh pihak, di antaranya ialah antara lain yaitu:

1) Bagi Perusahaan

Pada hasil dari penelitian yang sedang dibuat akan dapat dijadikan tambahan pedoman bagi beberapa opsi alasan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Dan diharapkan bisa menjadi evaluasi bagi perusahaan dan bisa memperbaiki pengelolaan pada perusahaan diwaktu yang tidak diketahui sebab pada masa mendatang.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada hasil dari penelitian yang sedang diselesaikan, bisa dibuat sebagai alasan untuk menambah daftar rujukan untuk penelitian-penelitian setelah ini dengan tujuan menjadi salah satu acuan atau referensi. Serta dapat menjadikan bahan evaluasi untuk peneliti selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

D. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada pembuatan skripsi ini penulis melakukan penulisan sesuai dengan sistematika yang sudah ditentukan antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti melakukan pembahasan tentang latar belakang yang ada pada penelitian ini, selain itu peneliti menjelaskan tentang rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian yang sedang dikerjakan. Dan yang terakhir peneliti membahas mengenai sistematika penulisan skripsi yang sedang dikerjakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, peneliti melakukan pembahasan mengenai landasan teori yang dijadikan rujukan utama pada variabel penelitian, kemudian membahas tentang penelitian terdahulu serta menambahkan pada pembahasan mengenai kerangka pemikiran teoritis beserta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam pembuatan bab ini, seorang peneliti harus melakukan pembahasan mengenai jenis data penelitian, definisi operasional penelitian, populasi yang digunakan dalam penelitian serta sampel yang dipakai, kemudian ditambah dengan membahas mengenai uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini khususnya pada uji data panel yang digunakan sebagai dasar utama dalam pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti membahas tentang analisis penyajian data yang sudah dikumpulkan beserta hasil analisis data yang sudah dihitung dan diolah oleh peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti membahas tentang hasil dari ringkasan yang telah dibuat berdasarkan hasil dari pembahasan sebelumnya ditambah dengan saran yang dimasukkan sebagai dasar untuk memberikan masukan terhadap penelitian selanjutnya.

Di bagian terakhir terdapat daftar pustaka yang menjadi rujukan penelitian, daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran data penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat hasil pengolahan data statistik dan hasil uji dari pengujian menggunakan analisis model data panel dengan menggunakan metode pemilihan estimasi model regresi, pengujian model estimasi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis tentang pengaruh *cash ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *receivable turnover* terhadap Pertumbuhan Laba (ISSI) selama periode Juli 2016 hingga periode Juli 2019, Berdasarkan pada hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka pada hasil dari penelitian yang sudah diteliti bisa diambil serta ditarik kesimpulan antara lain.

Berdasarkan hasil uji dari hipotesis pertama variabel *cash ratio* olahan dari Eviews 10 menghasilkan analisis data panel parsial maka dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan pada variabel *Cash Ratio* dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Permasalahan ini berakar dari, adanya keputusan seorang investor yang ingin menanamkan modal maka hal yang harus diperhatikan adalah tingkat inflasi yang terjadi pada saat itu, sehingga mendapatkan keuntungan yang sesuai di masa mendatang. Di mana semakin tinggi tingkat *cash ratio* maka akan menurunkan Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian dapat dibuktikan dengan adanya hasil dari hasil nilai uji t hitung $< t$ tabel ($- 15.03599 < 1.66901$) dengan nilai hasil signifikansi ($0.0000 > 0.05$).

Berdasarkan hasil uji hipotesis ke dua variabel *current ratio* olahan dari Eviews 10 menghasilkan analisis data panel secara parsial maka bisa diambil kesimpulan yang menyatakan bahwa pada variabel *Current Ratio (CR)* dinyatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan. Permasalahan ini berakar dari keuntungan yang diperoleh atau *margin* yang diberikan lebih tinggi dari *current ratio*. Di mana perubahan tingkat imbalan *current ratio* tidak mempengaruhi Pertumbuhan Laba perusahaan. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel (-1.433421 < 1.66901) dengan signifikan 0.1527 > 0.05.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga variabel *debt to equity ratio* olahan dari Eviews 10 menghasilkan analisis data panel secara parsial maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* dinyatakan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini disebabkan karena kenaikan *debt to equity ratio* hanya bisa melakukan dorongan terhadap posisi investor guna sebagai bahan acuan dari pemilihan berinvestasi pada perusahaan yang punya kenaikan Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t hitung < t tabel (2.520757 < 1.66901) dengan nilai signifikan sebesar (0.0122 > 0.05).

Berdasarkan hasil hipotesis ketiga variabel *receivable turnover* olahan dari Eviews 10 menghasilkan analisis data panel secara parsial maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *receivable turnover* dinyatakan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal tersebut bisa dikaitkan dengan kenaikan *receivable turnover* hanya bisa menimbulkan dorongan

kepada investor sebagai bahan untuk memilih melakukan investasi pada perusahaan yang punya kenaikan Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1.474086 < 1.66901$) dengan signifikansebesar ($0.1414 > 0.05$).

B. Keterbatasan

Penelitian tentang pengaruh *cash ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *receivable turnover* terhadap Pertumbuhan Laba (ISSI) selama periode Juli 2016 hingga periode Juli 2019 memiliki keterbatasan sebagai berikut :

- 1) Karakteristik atau ciri-ciri dalam penelitian ini yang sering dipakai pada pembuatan penelitian ini hanya berfokus pada mengenai *Cash Ratio*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Receivable Turnover (RT)* yang dilihat dari segi umum yaitu makro ekonomi domestik dan makro ekonomi global. Sehingga masih ada faktor internal (ROA, ROE, Dividen, Margin dll) dan faktor eksternal lain (jumlah uang beredar, kurs, yang dapat menjelaskan pada ISSI yang tidak dimasukkan ke dalam pada model penelitian yang sudah diteliti sebab adanya pembatasan waktu serta data yang diperoleh.
- 2) Pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan hanya sebatas memakai acuan data dari hasil pengolahan diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang tergabung pada ISSI yang berfokus pada bagian manufaktur sesuai kriteria pada penelitian yang diakui oleh indeks saham syariah Indonesia pada rentan waktu periode Juli 2016 sampai

dengan bulan Juli 2019 sehingga data yang dianggap sebagai syarat statistic masih dalam kategori terbatas.

C. Saran

Berdasarkan hasil uji dari simpulan penelitian di atas mengenai hubungan pengaruh *cash ratio*, *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *receivable turnover* terhadap Pertumbuhan Laba periode Juli 2016-Juli 2019, maka peneliti menyarankan antara lain :

- 1) Berdasarkan hasil uji didapati pada penelitian ini menggunakan variabel independen eksternal secara global dari perusahaan ISSI sektor manufaktur. Saran peneliti sebaiknya pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan faktor internal investasi khususnya pada pasar modal itu sendiri dan faktor eksternal yang lebih beragam dengan sektor lain selain dari manufaktur.
- 2) Pada hasil penelitian ini menggunakan metode analisis pengolahan data memakai aplikasi *software Eviews 10*. Untuk pengerjaan penelitian yang membahas variabel ini selanjutnya dapat menggunakan metode perhitungan dengan *software* lain seperti SPSS atau Smart PLS supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara
- Erick Agustinus. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019. Jurnal ARASTIRMA, Vol. 1 No. 2, Agustus 2021, ISSN : 2775-9687, hlm. 239-248.
- Imam Ghozali, Aplikaskasi Analisis Multivarianted dengan Program SPSS, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017
- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta Bandung
- Baltagi, Bagi. 2005. Econometric Analysis Of Data Panel. Third Edition
- Widarjono, Agus. 2007. Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Kedua. Jakarta: FE UII
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi ke 3 Jilid 4. Alfabeta Bandung
- Harahap, Syofyan Syafri, Teori Kuntansi Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta, 2011
- Raharjaputra, Hendra, S., 2011. Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat
- Syamsuddin, Lukman. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Munawir. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Liberty : Yogyakarta
- Sakinah.2014. Investasi Dalam Islam. Jurnal Iqtishadia, Vol. 1(2), Desember 2014, hlm. 248-262.
- Anita Susanti. 2014. Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Holcim Indonesia Tbk terdaftar di PT. Bursa efek Indonesia. Jurnal ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Kasmir dan Jakfar, Study Kelayakan Bisnis, Prenada Media Group. Jakarta, 2012
- Agustin, P., Mawardi, I. (2014). Perilaku Investor Muslim Dalam Bertransaksi Saham di Pasar Modal. JESTT, Vol. 1 No. 12 Desember 2014, hlm. 874-892.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Gujarati, D.N. dan D.C. Porter. 2013. Dasar-Dasar Ekonometrika, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Prastowo dan Rifka Julianti, 2012, Analisis Laporan Keuangan (Konsep dan Aplikasi), Edisi Revisi, Yogyakarta : YPK.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: ALFABETA
- Panjaitan, Rike Jolanda. (2018). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Net Profit Margin* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Jurnal Manajemen, Vol. 4 No. 1 ISSN. 2301-6256, hlm. 61-72.
- Yanti, Nino Sri Purnama. (2017). Dampak Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016). Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas, Vol. 19 No. 2 Juli 2017, ISSN : 1693-3273, hlm. 220-234.
- Berta Agus Petra. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* Dan Perputaran Persediaan. Jurnal Online Insan Akuntansi, Vol. 5 No. 2, Desember 2020, ISSN : 2528-0163, hlm. 197-214.
- Ade Gunawan. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. Jurnal Manajemen & Bisnis, Vol. 13 No. 1, ISSN : 1693-7619, hlm. 63-84.
- Safitri, Isnaniah Laili Khatm. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada

- Perusahaan Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2014). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2, November 2016, hlm. 137-158.
- Agustina, Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol. 6 No. 1, April 2016, hlm. 85-101.
- Septian Adi Wibisono, (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 12, Desember 2016, ISSN : 2461-0593, hlm. 1-24.
- Suyono, (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Receivable Turnover Dan Size Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 3, No. 4, Desember 2019, ISSN : 2685-5607, hlm. 389-405.
- Sutrisno, (2008), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Mita Febriana Puspitasari, (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11, No. 1, Juni 2017, hlm. 121-133.
- Nur. A (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Food dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2011-2015.
- Raudatul Djannah, (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Food And Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 7, Juli 2017, ISSN : 2461-0593, hlm. 1-16.
- Novia P. Hamidu, (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Jurnal EMBA*, Vol. 1, No. 3, Juni 2013, ISSN : 2303-1174, hlm. 711-721.

- Marlina Widiyanti, (2019). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Lq-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, No. 3, hlm. 545-554.
- Malinda Yuliani Pascarina, (2016) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2013. *Jurnal JOM FEKOM*, Vol. 1, Februari 2016, hlm. 1325-1335.
- Tri Wahyuni, (2017). Pengaruh *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Inventory Turnover* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, ISSN : 2550-0376, hlm. 117-126.
- Ima Andriyani, (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 3, September 2015, hlm. 344-358.
- Ningsih, A.A., Hasanah, N., Dan Prihatni, R. (2017). Pengaruh Perbedaan Temporer Antara Laba Akuntansi Dan Pajak, Propertary Cost Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal UNJ*, Vol. 12, No. 1, hlm. 64-83.
- Iman Indrafana Kusumo Hasbullah. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas atas {Pertambahan Profit Di Perusahaan Pertambangan Yang Listing Di BEI. *Jurnal JAMEK*, Vol. 1, No. 2, ISSN : 2774-809X, hlm. 83-88.
- Ulfinabella Risnawati Aryanto, (2018). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal IeNACO*, ISSN : 2337-4349, hlm. 625-631.
- Azeria Ra Bionda, (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan*

Komunikasi Kalbis Socio, Vol. 4, No. 1, Februari 2017, ISSN : 2356-4385, hlm. 10-16.

Hanafi, M., Dan halim, A., (2016), Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima) Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

